

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pertumbuhan perekonomian dunia serta Indonesia semakin meningkat. Pertumbuhan ini didasari oleh pemenuhan kebutuhan manusia yang terus meningkat. Disisi lain sumber daya yang tersedia terbatas jumlahnya, sehingga masyarakat melakukan banyak cara dalam memenuhi kebutuhannya. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhannya dengan memberikan nilai tambah pada sumber daya yang diolah agar memiliki nilai yang lebih tinggi untuk kemudian mendapatkan keuntungan dari proses tersebut. Proses memperoleh keuntungan tersebut sering dilakukan orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi yang disebut dengan perusahaan.

Perusahaan (*business*) adalah organisasi sumber daya (*input*) seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) ke pelanggan. Pelanggan perusahaan adalah individu atau perusahaan lain yang membeli barang atau jasa yang ditukar dengan uang atau barang berharga lain. Tujuan dari setiap perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan / laba (*profit*) adalah selisih diantara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk mendapatkan sumber daya dalam menghasikan barang dan jasa tersebut.

Bagi sebagian orang investasi merupakan salah satu cara untuk memperoleh keuntungan / laba. Dalam berinvestasi, alangkah baiknya apabila

kita tidak hanya menempatkan investasi pada satu jenis media saja. Sebaiknya kita melakukan diversifikasi media investasi, karena dapat meningkatkan keamanan dan keuntungan yang diperoleh dari investasi yang kita lakukan. Ada berbagai jenis media investasi yang biasanya dipilih oleh investor, seperti deposito, valuta asing, reksadana, tabungan, saham, rumah, tanah, atau logam mulia. Tentunya setiap jenis media investasi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ada media investasi yang dapat memberikan tingkat keuntungan hasil investasi terbatas dengan memiliki tingkat keamanan yang tinggi seperti misalnya tabungan. Ada juga media investasi yang kurang likuid karena memerlukan waktu untuk menjualnya, seperti tanah atau rumah. Investasi dalam saham adalah salah satu dari alternatif investasi.

Saham adalah surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Jika dibandingkan dengan tabungan dan deposito, memiliki potensi tingkat keuntungan yang lebih besar. Keuntungan yang diperoleh bisa dalam bentuk *capital gain* dan dividen. *Capital Gain* terjadi apabila harga jual saham lebih tinggi dibandingkan pada saat harga belinya. Sedangkan dividen adalah pembagian keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Investor pada dasarnya harus dapat mengolah dan menganalisis semua informasi yang ada baik internal maupun eksternal guna menghasilkan keputusan yang optimal dalam berinvestasi. Dilihat dari tujuan investor untuk memperoleh keuntungan berupa dividen dan *capital gain*, maka informasi yang paling

dibutuhkan investor dari laporan keuangan suatu perusahaan adalah informasi mengenai dividen, harga saham, dan laba perusahaan. Selain dipengaruhi oleh persepsi pasar terhadap kondisi perusahaan saat ini dan prestasi yang mereka harapkan di masa yang akan datang. Suatu studi empiris yang telah dilakukan menunjukkan bahwa harga saham terpengaruh langsung dengan cepat oleh informasi yang tersedia di masyarakat.

Informasi akuntansi khususnya informasi mengenai harga saham, dividen dan laba perusahaan merupakan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Hanya saham-saham dari perusahaan yang sehat, mempunyai kinerja yang baik dan menguntungkan yang akan dibeli dan tentunya diharapkan harganya akan terus meningkat. Karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai : **“PENGARUH PEMBAGIAN DIVIDEN PER SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ – 45.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diungkapkan di atas, maka penulis membahas masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah pembagian dividen per saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan ?
2. Apakah pengaruh positif yang ditimbulkan dari pembagian dividen per saham terhadap harga saham perusahaan ?

3. Seberapa besar pengaruh dari pembagian dividen per saham terhadap harga saham perusahaan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembagian dividen per saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh positif yang ditimbulkan dari pembagian dividen per saham terhadap harga saham perusahaan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembagian dividen per saham terhadap harga saham perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat berguna baik bagi penulis sendiri, investor, perusahaan, serta bagi masyarakat khususnya masyarakat di lingkungan perguruan tinggi :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran langsung bagaimana teori-teori yang didapatkan semasa kuliah diterapkan di dunia praktik, dengan disesuaikan pada jenis dan kondisi perusahaan.

2. Bagi investor

Sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan untuk investasi terutama pembelian saham pada pasar modal.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan yang telah dicapai untuk bahan kebijakan di masa yang akan datang.

4. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dari sudut pandang pasar modal, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.